



287 Siswa Ikuti Kejuaraan Atletik Pelajar Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Kejuaraan Atletik Pelajar (KAP) Kota Yogyakarta 2026 resmi bergulir di Stadion Mandala Krida, Selasa (28/7). Ajang yang digelar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kota Yogyakarta ini diikuti 287 pelajar dari 98 sekolah sebagai upaya menjaring bibit-bibit atlet potensial sejak usia dini.

Usai pembukaan, Ketua PASI Kota Yogyakarta, Fajar Kurniawan, mengatakan jumlah peserta tahun ini mengalami peningkatan dibanding penyelenggaraan perdana pada 2025. Tahun lalu, kejuaraan hanya diikuti sekitar 250 peserta, sedangkan tahun ini meningkat menjadi 287 peserta.

"Itu terdiri dari SD 185, SMP 54, dan SMA 48 dari 98 sekolah di Kota Yogyakarta," ujar Fajar.

Kejuaraan mempertandingkan 36 nomor dari berbagai kelompok umur, mulai usia 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, hingga 18 tahun. Nomor yang dilombakan meliputi lari, lompat jauh, dan tolak peluru. Menurut Fajar, KAP bukan sekadar kompetisi antarpelajar, tetapi menjadi wadah pembinaan atlet jangka panjang. Atlet-atlet yang menunjukkan performa terbaik akan dipantau untuk dipersiapkan mengikuti berbagai kejuaraan yang lebih tinggi.

"Ini menjadi ajang untuk mencari bibit-bibit potensial dari PASI Kota Yogyakarta, yang harapannya nanti bisa kita ikutkan di kejuaraan



TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOPYAN

LINTASAN - Jajaran PASI Kota Yogyakarta dan Wakil Wali Kota Yogyakarta saat menjajal garis start pada pembukaan Kejuaraan Atletik Pelajar Kota Yogyakarta 2026 di lintasan atletik Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Selasa (28/7) pagi.

tingkat DIY, tingkat nasional, bahkan mungkin bisa internasional," katanya.

PASI Kota Yogyakarta juga memasang target meningkatkan prestasi pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda). Setelah cabang atletik Kota Yogyakarta finis di peringkat ketiga pada Popda tahun ini, mereka menargetkan naik satu tingkat pada edisi berikutnya.

Sementara di ajang Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas), Kota Yogyakarta sebelumnya mengirimkan dua atlet, meski belum berhasil menyumbangkan medali. Fajar menilai tingginya antusiasme peserta menjadi sinyal positif bagi perkembangan atletik di Kota Yogyakarta. Dominasi peserta dari jenjang sekolah dasar menunjukkan pembinaan mulai menyentuh usia dini, sehingga peluang mencetak

atlet berprestasi pada masa depan semakin terbuka.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, yang membuka kejuaraan tersebut, mengatakan, kejuaraan pelajar menjadi mata rantai penting dalam proses pembinaan atlet menuju ajang yang lebih bergengsi. Ia optimis Kota Yogyakarta mampu melahirkan atlet-atlet berprestasi apabila pembinaan dilakukan secara serius dan berkelanjutan.

Pemerintah Kota Yogyakarta siap mendukung upaya pembinaan yang dilakukan PASI, KONI, maupun Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga. Wawan juga mendorong sekolah-sekolah lebih aktif menggali potensi atlet sejak dini dengan menggelar kompetisi antarsekolah sehingga bibit-bibit unggul lebih mudah teridentifikasi. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005